

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 987.60

Tanggal Laporan
28-Februari-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
19-Desember-2007Bank Kustodian
Deutsche Bank, JakartaTanggal Peluncuran
25-Januari-2008Total AUM
IDR 58.50 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0.15% p.a & Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IDN00054301Kode Bloomberg
MANISYA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42.68 Triliun (per 28 Februari 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah	: 2% - 20%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Sukuk	: 0% - 18%

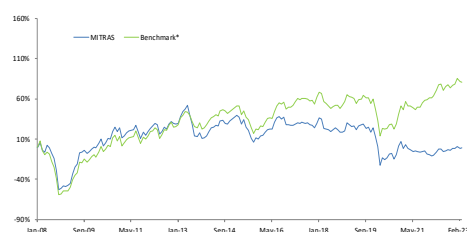
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 94.06%
Sukuk	: 0%
Deposito	: 3.42%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



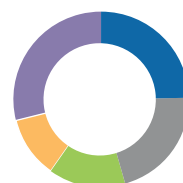
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham	4.26%
Bank Tabungan Negara Syariah	Deposito	3.42%
Bayan Resources Tbk.	Saham	6.01%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Saham	3.86%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3.74%
Kalbe Farma Tbk.	Saham	4.57%
Perusahaan Gas Negara Tbk.	Saham	3.26%
Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3.37%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8.03%
United Tractors Tbk.	Saham	5.19%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Energy, 24.12%
- Consumer Staples, 20.36%
- Materials, 13.90%
- Communication Services, 11.03%
- Others, 28.07%

Kinerja - 28 Februari 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRAS	: 0.72%	0.52%	2.11%	9.69%	-2.12%	-26.62%	-1.73%	-1.24%
Benchmark*	: -0.18%	1.56%	1.74%	10.37%	35.42%	8.45%	-2.51%	80.86%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
 Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
 Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI

Kinerja Bulan Tertinggi (April 2009)

21.46%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-34.31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 21.46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -34.31% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia relatif stabil pada Februari 2023 mengikuti indeks regional. Kami melihat investor global masih ragu-ragu karena kekhawatiran bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih lanjut. Itu terjadi setelah rilis data ekonomi AS tidak sesuai dengan ekspektasi. Di AS, pasar tenaga kerja masih ketat dan PCE, indikator inflasi yang menjadi rujukan the Fed, lebih tinggi dari perkiraan pasar. Narasi global telah berubah bahwa the Fed sepertinya tidak akan memangkas suku bunga acuan tahun ini karena suku bunga tersebut kemungkinan akan ditahan lebih lama pada puncaknya hingga perekonomian AS mencapai kestabilan yang diharapkan. Namun jika melihat kondisi perekonomian dalam negeri, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sedang dalam kondisi yang baik. Surplus APBN di awal tahun 2023 akibat melonjaknya penerimaan negara khususnya PPN merupakan konfirmasi bahwa perekonomian berjalan baik setelah pemerintah mencabut kebijakan pembatasan akibat pandemic covid di akhir tahun 2022. Selain itu, Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 5,75% pada Februari 2023 karena nilai tukar yang stabil. Kami melihat bahwa banyak perusahaan merilis laporan keuangan tahun 2022. Selain itu, beberapa perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang bagus terutama perusahaan batubara, bank dan konglomerasi. Ini akan berdampak positif pada kinerja saham secara keseluruhan dalam beberapa bulan mendatang. Kami merekomendasikan investor untuk tetap berinvestasi pada reksa dana saham karena kami yakin aliran masuk ke saham Indonesia pada akhirnya akan terjadi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank, Jakarta
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
 00.84863.009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
 104.000.441.3964

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
 JASA
 KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

